

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan secara lengkap hasil penelitian tentang Hubungan *Bullying* Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Penelitian dilakukan antara bulan Maret hingga Mei 2023 dengan melibatkan 69 siswa SMP Negeri 39 Samarinda. Pengumpulan data melibatkan meminta responden mengisi kuesioner yang berkaitan dengan depresi akibat *bullying* dan juga penelitian dilakukan dengan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

1. Analisis Univariat

Subbagian ini menggambarkan atribut demografi para partisipan dan menyajikan temuan penelitian, tahap ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Data karakteristik Demografi Responden

Pada penelitian ini, total partisipan mahasiswa berjumlah 69 orang. Ciri-ciri demografi responden meliputi kelas, jenis kelamin, dan usia yang dimana datanya akan dijabarkan menggunakan tabel sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden berdasarkan kelas

Tabel 4.1

Kelas Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	21	30,4	30,4	30,4
	8	18	26,1	26,1	56,5
	9	30	43,5	43,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan kelas 7 sebanyak 21 responden (30,4%), kelas 8 sebanyak 18 responden (26,1%), kelas 9 sebanyak 30 responden (43,5%).

2) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	32	46,4	46,4	46,4
	Perempuan	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 32 responden (46,4%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 37 responden (53,6%).

3) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	7	10,1	10,1	10,1
	14	20	29,0	29,0	39,1
	15	23	33,3	33,3	72,5
	16	15	21,7	21,7	94,2
	17	4	5,8	5,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia 13 tahun sebanyak 7 responden (10,1%), usia 14 sebanyak 20 responden (29,0%), usia 15 sebanyak 23 responden (33,3%), usia 16 sebanyak 15 responden (21,7%), usia 17 sebanyak 4 responden (5,8%).

b. Data Hasil Penelitian

Subbagian ini berfungsi sebagai penjelasan variabel. *bullying* dan hasil belajar anak di SMP Negeri 39 Samarinda.

1) *Bullying* pada siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Tabel 4.4

Kat_Bullying					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bullying Rendah	32	46,4	46,4	46,4
	Bullying Tinggi	37	53,6	53,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Kuesioner Responden

Berdasarkan tabel diatas, Hasil dari kuesioner diperoleh kategori *bullying* rendah sebanyak 32 responden (46,4%), *bullying* tinggi sebanyak 37 responden (53,6%).

2) Hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

Tabel 4.5

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		43,14

Sumber : Dokumentasi nilai UTS.

Berdasarkan tabel diatas, Nilai mean pada hasil belajar siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS mata pelajaran penjaskes yaitu 43,14.

2. Analisis Bivariat

Subbagian ini memberikan penjelasan tentang tabulasi silang antara *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda, dengan tabel tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 4.6

Correlations				
			Kat_Bullying	Kat_Hasil Belajar
Spearman's rho	Kat_Bullying	Correlation Coefficient	1,000	,357**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	69	69
	Kat_HasilBelajar	Correlation Coefficient	,357**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Kuesioner Responden dan dokumentasi nilai UTS.

Berdasarkan tabel diatas, hasil tabulasi silang *bullying* dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 39 Samarinda, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel *bullying* dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah.

B. Pembahasan

Dalam bab ini, kita akan mempelajari temuan-temuan penelitian, yang dikategorikan menurut tujuan spesifiknya, variabel pada penelitian ini adalah *bullying* dengan hasil belajar.

1. *Bullying* pada siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Distribusi frekuensi kejadian *bullying* di SMP Negeri 39 Samarinda menunjukkan bahwa mayoritas individu yang disurvei mengalami tingkat *bullying* yang tinggi. Hal ini sejalan

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Pratiwi, 2016) yang mengidentifikasi perilaku bullying sebagian besar masuk dalam kategori tinggi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap fenomena ini adalah lingkungan sekolah, di mana terdapat kurangnya perhatian dari guru untuk mengatasi masalah intimidasi. Ketika lingkungan sekolah mengabaikan masalah ini, maka *bullying* cenderung lebih banyak terjadi pada kategori tinggi. Selain itu, siswa yang sering mengalami *bullying* juga cenderung mengalami penurunan, kejadian menjadi korban *bullying*.

Dalam penelitian ini, bentuk perundungan yang paling banyak dilaporkan oleh korban adalah perundungan verbal. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Yusmansyah, dan Mayasari, 2018) menguatkan temuan ini ketika korban terutama mengalami perundungan fisik dan verbal. Faktor hereditas atau karakteristik bawaan yang diturunkan dari orang tua biologis atau orang tua kandung kepada anaknya dan faktor lingkungan digambarkan sebagai pengaruh rumit yang berasal dari alam fisik dan sosial yang berdampak pada komposisi biologis dan pertemuan psikologis, yang mencakup pengalaman sosial dan emosional anak sebelum dan sesudah kelahirannya. (Amseke, 2023)

2. Hasil belajar di SMP Negeri 39 Samarinda

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengalami bullying cenderung mencapai hasil belajar di kisaran yang lebih rendah, yang menandakan kinerja kurang optimal karena hasil belajar mereka berada dalam kisaran 0-59. Hal ini tidak mungkin terjadi jika proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan siswa terlibat secara aktif, sebagaimana ditekankan oleh (Huda, 2013). Partisipasi aktif siswa merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, kepemilikan dan pengelolaan sekolah juga mempunyai arti penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran, karena kehadiran sekolah yang dikelola dengan baik berperan penting dalam mendorong pengajaran yang efektif, seperti yang disoroti oleh (Dewi, 2012)

3. Hubungan *bullying* dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda

Penelitian ini mengungkap hubungan yang signifikan antara kejadian bullying dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 39 Samarinda. Korelasi ini dibuktikan melalui hasil analisis tabulasi silang yang mengeksplorasi hubungan antara kejadian intimidasi dan prestasi akademik siswa di sekolah yang sama. diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)

sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, diketahui juga angka koefisien sebesar 0,375** yang berarti tingkat kekuatan hubungan cukup, dan diketahui arah hubungan variabel yaitu positif sehingga kedua variabel bullying dengan hasil belajar bersifat searah atau jenis hubungan searah. Hal ini sejalan dengan penelitian Zainal (2022) Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bullying di komunitas siswa. Bullying menanamkan rasa takut pada siswa, membuat mereka ragu-ragu untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Ketakutan ini dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah mereka ketika mengerjakan soal atau tugas ulangan harian. Akibatnya, ada hubungan yang jelas antara intimidasi dan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana 1 keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak ada menemukan keterbatasan dalam penyusunan.